

## PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35

Syawal Harianto<sup>1\*</sup>, Rahmi Raihan,<sup>2</sup> Faisal<sup>3</sup>, Abdul Halim<sup>4</sup>, Haris Al Amin<sup>5</sup>,

<sup>1\*,2,3,4,5</sup> Jurusan Tata Niaga Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

\*Email:syawalharianto@pnl.ac.id

### Abstrak

**History Artikel**  
**Received:**  
Desember-2023;  
**Reviewed:**  
Desember-2023;  
**Accepted:**  
Februari-2024;  
**Published:**  
Maret-2024

Manajemen aset dan keuangan masjid yang penuh tanggung jawab mencakup tidak hanya pemeliharaan aset agar tetap baik dan berfungsi optimal, tetapi juga penggunaan dana secara efisien untuk kesejahteraan dan kemakmuran masjid. Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan penerapan sistim informasi akuntansi masjid pada pengurus takmir beberapa masjid di Kota Lhokseumawe. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana masjid hanya dicatat secara manual dan sifatnya *single entry*. Pengelolaan dana masjid belum terstruktur sehingga sulit untuk dijadikan media informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan program kerja takmir dan yayasan masjid Baiturrahman pada periode kedepannya. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah melalui dua tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kemudian dioperasional menjadi pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid *double entry* dengan aplikasi excel. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan sistim informasi akuntansi masjid. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid menggunakan sistim informasi akuntansi masjid. Hasil pengabdian masyarakat menginformasikan bahwa mitra telah mampu menginput transaksi berdasarkan nomer dan nama perkiraan pada siklus akuntansi masjid berbasis excel. Hasil juga menginformasikan adanya sistim informasi akuntansi masjid yang diterapkan oleh mitra dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 yang sangat membantu mitra dalam mengelola dana masjid secara transparan dan akuntabel

**Kata Kunci : Double entry, ISAK 35, Laporan keuangan Masjid**

## PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tahun 2019, yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, Oleh karena itu, sesuai dengan ISAK 35, organisasi nirlaba tersebut juga diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan akuntabilitas mereka [1]. Masjid adalah tempat suci bagi umat Muslim, tempat ibadah dan juga pusat kegiatan keagamaan bagi komunitas Islam [2]. Selain menjadi tempat ibadah, masjid juga memiliki peran penting sebagai tempat di mana umat Muslim berkumpul untuk merayakan peringatan hari-hari besar dalam agama Islam. Pengelolaan dana masjid harus dilakukan dengan transparansi, melibatkan dana dari jama'ah masjid, donatur, sumbangan, dan sumber lainnya [3]. Transparansi ini mencakup penyampaian informasi keuangan masjid kepada jama'ah atau donatur, memberikan gambaran jelas tentang keadaan keuangan masjid [4]. Pengelolaan keuangan masjid perlu dilakukan secara transparan untuk menjaga kepercayaan dari para donatur, dan jamaah masjid[5].

Transparansi ini tidak hanya mencegah terbentuknya prasangka buruk terhadap pengurus masjid, tetapi juga merupakan kewajiban organisasi nirlaba, termasuk masjid, sesuai ISAK 35 [6]. PSAK 45 menetapkan bahwa masjid sebagai organisasi nirlaba harus menyusun laporan

keuangan, mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan[7]. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah meningkatkan kompetensi dan kemahiran pengurus masjid dalam penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan Isak 35 untuk Peningkatan Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid.

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis akan membantu memastikan bahwa luaran dan solusi yang ditawarkan dapat tercapai dengan efektif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pertama adalah perencanaan, di mana tim program pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Lhokseumawe melakukan diskusi untuk merumuskan masalah mitra. Masalah-masalah ini telah diidentifikasi sebelumnya selama analisis situasi. Diskusi ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada masalah-masalah yang menjadi prioritas utama untuk dicari solusinya dalam aktivitas program pengabdian masyarakat ini. Rencana program juga disusun, termasuk jadwal waktu dan aktivitas yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian masyarakat.

Tahap kedua Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid menggunakan metode double entry melalui aplikasi Excel melibatkan beberapa aktivitas.

- 1) tim melakukan pengamatan dan penelusuran terhadap siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana masjid yang sebelumnya dicatat secara manual oleh takmir.
- 2) Selanjutnya, bukti-bukti transaksi dikelompokkan untuk mempermudah pengelompokkan rekening yang akan dibuat dalam sistem informasi akuntansi masjid.
- 3) Aktivitas terakhir melibatkan pengamatan dan penelusuran terhadap berbagai jenis transaksi yang ada. Seluruh rangkaian kegiatan ini dijalankan melalui aplikasi Excel yang telah dirancang khusus untuk program pengabdian masyarakat ini. Semua langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid.

Tahap ketiga tahap pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi masjid, beberapa aktivitas penting dilakukan.

- 1) menyusun sistem informasi akuntansi masjid berdasarkan pedoman ISAK 35.
- 2) menginstalasi aplikasi yang telah disiapkan untuk pengelolaan keuangan masjid.
- 3) Setelah instalasi, aplikasi diuji coba untuk memastikan fungsionalitasnya.
- 4) Feedback dan evaluasi diperoleh dari pengguna selama uji coba. Berdasarkan masukan tersebut, sistem informasi akuntansi masjid diperbaiki dan disempurnakan. Setelah evaluasi dan perbaikan, sistem informasi akuntansi masjid yang sudah disempurnakan siap untuk diimplementasikan secara luas. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan sesuai dengan standar dan memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan masjid dengan baik.

Tahap keempat pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid menggunakan sistem informasi akuntansi masjid, beberapa kegiatan penting dilakukan:

- 1) Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Masjid: Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada mitra dalam penggunaan sistem informasi akuntansi masjid. Mereka memberikan bimbingan dan dukungan agar mitra dapat menggunakan sistem ini secara efektif.
- 2) Pelaporan dan Sustainability Program: Pada tahap ini, laporan pelaksanaan program pengabdian masyarakat disusun. Selain itu, direncanakan juga program berkelanjutan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi masjid. Langkah-langkah konkret akan diidentifikasi untuk memastikan program ini berjalan secara berkesinambungan.
- 3) Pengembangan Kaderisasi: Tim pengabdian masyarakat akan mengkader anggota atau pengurus takmir masjid. Pelatihan intensif akan diberikan agar mereka mampu

melaksanakan dan menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi masjid ini. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program dan pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi akuntansi masjid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang diterapkan melibatkan pengurus takmir dari beberapa masjid bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengelola dana yang diterima dari jamaah masjid. Pengelolaan dana masjid adalah tanggung jawab penting yang harus dijalankan dengan baik oleh takmir dan pengurus yayasan masjid. Tantangan terkait pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana jamaah dapat diatasi melalui kerjasama dalam program ini, dengan fokus pada penyusunan laporan keuangan masjid yang mengadopsi kerangka ISAK 35. Pemilihan ISAK 35 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan masjid didasari oleh alasan kuat. Laporan keuangan masjid merupakan dokumentasi keuangan untuk organisasi nirlaba yang memiliki tujuan sosial dan agama. ISAK 35 telah diatur dalam bentuk standar oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memastikan proses penyusunannya menjadi lebih terstruktur dan terstandar. Adopsi ISAK 35 menjadi penting karena memberikan kerangka yang jelas untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban dan transparansi dalam mengelola dana jamaah. Adopsi ISAK 35 diimplementasikan dalam bentuk aplikasi excel, yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dengan tampilan awal aplikasi excel tergambar pada gambar 1.



MASJID BAITURRAHMAN LHOKSEUMAWE			22 Agustus 2023
• SETUP	• RUMAH IBADAH	• LAPORAN KEUANGAN	• LAPORAN LAIN
DATA YAYASAN	PENERIMAAN   PENGELUARAN	PENGHASILAN BULANAN   TANPA PEMBATAAN	ASET & PENYUSUTAN
DAFTAR DONATUR	REKAP PENERIMAAN   PENGELUARAN	PENGHASILAN BULANAN   PEMBATAAN	GRAFIK KEUANGAN
DAFTAR AKUN KEUANGAN	• TRANSAKSI UMUM	PENGHASILAN	BUKU KAS
DAFTAR ASET   INVENTARIS	PENERIMAAN UMUM	POSISI KEUANGAN   NERACA	PENGHASILAN UNIT USAHA
DAFTAR PEMBAYARAN DI MUKA	PENGELUARAN UMUM	ARUS KAS   BULANAN	
• PROGRAM	MUTASI REKENING	ARUS KAS	
DAFTAR PROGRAM	PEMBAYARAN DI MUKA	PERUBAHAN ASET NETO	
REKAP PROGRAM	PEMBELIAN   PENJUALAN ASET		
ARUS KAS PROGRAM	• TANDA TERIMA		
	DAFTAR NOMOR		
	CETAK KUITANSI		

**Gambar 1.** Tampilan Menu Utama Aplikasi Mesjid Berbasis Ms.Excel

Program pengabdian masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah pengelompokkan bukti transaksi yang telah diambil untuk memudahkan identifikasi nomor dan nama akun yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi masjid. Dalam pelaksanaan program ini, pengurus takmir secara bersama-sama merancang nomor dan nama akun yang diperlukan dalam siklus akuntansi masjid. Informasi mengenai nomor dan nama akun ini penting sebagai pencatatan double entry pada sisi debit dan kredit dari setiap transaksi yang terjadi. Penerapan pencatatan transaksi pengelolaan dana masjid menggunakan perangkat Excel bertujuan membantu pengurus takmir memahami proses siklus akuntansi pada setiap transaksi. Hal ini terutama relevan mengingat tidak semua anggota pengurus takmir memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip dasar akuntansi. Diharapkan bahwa melalui aplikasi ini, pengetahuan dan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi double entry akan meningkat, memberikan manfaat signifikan dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan masjid. Tampilan pencatatan transaksi akuntansi masjid double entry dengan aplikasi Excel dapat dilihat pada Gambar 2.

No	Tanggal	Donor/Destina Dari	Donatur	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Rekening
1	6 Januari 23	kotak amal	jemaah masjid	sedekah dari kotak amal	2.455.000		kas
2	6 Januari 23	infaq dari toko nagaya	sedekah warga kampung	infaq pribadi dari toko	500.000		kas
3	6 Januari 23	infaq dari toko hamdani	sedekah warga kampung	infaq pribadi dari toko	350.000		kas
4	6 Januari 23			operasional solat jum'at		1.100.000	kas
5	13 Januari 23	kotak amal	jemaah masjid	sedekah dari kotak amal	2.251.000		kas
6	13 Januari 23	infaq dari tgl. ruzak	sedekah warga kampung	infaq perorangan	100.000		kas
7	13 Januari 23			biaya ikramiyah solat jum'at		1.100.000	kas
8	13 Januari 23			beli 3 ambul		1.445.000	kas
9	20 Januari 23	kotak amal	jemaah masjid	sedekah dari kotak amal	1.827.000		kas
10	20 Januari 23	infaq dari toko bernia jaya	sedekah warga kampung	infaq pribadi dari toko	500.000		kas
11	20 Januari 23	infaq dari hamba allah	sedekah warga kampung	infaq dari hamba allah	200.000		kas
12	20 Januari 23			biaya ikramiyah solat jum'at		1.100.000	kas
13	20 Januari 23			kegiatan pengajian mingguan		750.000	kas
14	27 Januari 23	kotak amal	jemaah masjid	sedekah dari kotak amal	2.059.000		kas
15	27 Januari 23	kutipan kebersihan lapak pekan	sedekah warga kampung	sedekah biaya kebersihan	200.000		kas
16	27 Januari 23			biaya ikramiyah solat jum'at		1.100.000	kas
17	27 Januari 23			kegiatan pengajian mingguan		750.000	kas
18	27 Januari 23			biaya listrik bulan Januari		2.500.000	kas
19	27 Januari 23			Insharukan kamus kampung masjid		150.000	kas

**Gambar 2.** Menu Pengimputan Penerimaan Dan Pengeluaran Masjid Baiturrahman

Proses pengimputan transaksi didasarkan pada bukti transaksi yang dikelompokkan dan disusun berdasarkan tanggal transaksi. Pengelompokan ini merupakan langkah penting yang memungkinkan identifikasi yang lebih mudah atas nomor dan nama akun yang telah dirancang bersama oleh pengurus takmir, seperti yang dibahas dalam paragraf sebelumnya. Setelah dikelompokkan, transaksi tersebut kemudian diinput ke dalam aplikasi Excel sesuai dengan pengaturan nomor dan nama akun yang telah ditetapkan. Gambar 3.3 menggambarkan dengan jelas proses pengelompokan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan bukti transaksi yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan kesinambungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman pengurus takmir tentang siklus akuntansi masjid.



**Gambar 3.** Proses Pengelompokan Bukti Transaksi

Adapun luaran dari kegiatan Iptek bagi masyarakat dari adalah agar takmir masjid melaporkan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu ISAK 35 antara lain:

- a. Laporan Komprehensif  
 Laporan komprehensif yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Masjid dapat diamati melalui kolom Perubahan Aktiva Bersih Akumulasi untuk setiap Aktiva Bersih pada akhir periode. Namun, pada bulan 30 Juni 2023, terjadi penurunan kekayaan bersih secara keseluruhan yang tercatat dalam kolom Total Pemasukan Komprehensif. Hasil

Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari program pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan Takmir masjid baiturrahman dalam menerapkan laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan standar ISAK 35, sebagaimana yang terdokumentasikan dalam Gambar 4.

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
MASJID BAITURRAHMAN LHKSEUMAWE		
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
1 Januari - 31 Desember 2023		
	TANPA PEMBATAAN	PEMBATAAN
<b>PENDAPATAN</b>		
Infaq dan Shodaqoh	150.178.000	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>150.178.000</b>	-
<b>BEBAN</b>		
Beban Ustad	600.000	-
Beban Perlengkapan	16.306.000	-
Beban Hadiah	17.800.000	-
Beban ATK	-	-
Beban Listrik, Telepon dan Air	25.580.000	-
Beban Internet	-	-
Beban Ongkos Kirim	-	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	58.840.000	-
Beban Operasional Lain-Lain	37.400.000	-
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-
beban ikramiyah solat jum'at	44.000.000	-
<b>Total Beban</b>	<b>200.526.000</b>	-
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>(50.348.000)</b>	-

Kota Lhokseumawe, 30 Juni 2023

Gambar 4. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Baiturrahman

Sistem informasi akuntansi masjid yang digunakan dalam pelatihan mencakup laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan standar akuntansi ISAK No. 35. Laporan ini memberikan gambaran transparan mengenai pendapatan dari berbagai sumber serta pengeluaran masjid. Dibagi menjadi kategori tanpa batasan dan dengan batasan, laporan ini tidak hanya memberikan wawasan keuangan masjid tetapi juga mengindikasikan peluang untuk mengalokasikan dana surplus kegiatan. Dengan bantuan sistem ini, Masjid Baiturrahman dapat mengoptimalkan penggunaan dana untuk kegiatan yang paling bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat yang dilayani. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien dalam pengelolaan dana masjid.

b. Laporan posisi keuangan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai total nilai aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh masjid. Selain itu, laporan posisi keuangan juga menghadirkan informasi terkait jumlah utang yang harus dibayar dalam jangka pendek dan jangka panjang, yang merupakan kewajiban Masjid Baiturrahman, serta total nilai aset neto pada akhir periode. Penting untuk dicatat bahwa jumlah keseluruhan dari aset harus sebanding dengan jumlah kewajiban dan nilai aset neto.

Melalui laporan posisi keuangan ini, diharapkan bahwa Masjid Baiturrahman dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi finansialnya.. Contoh laporan posisi keuangan dapat di lihat gambar 5.

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
MASJID BAITURRAHMAN LHKSEUMAWE				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
1 Januari - 31 Desember 2023				
	1 Jan 23	31 Des 23	1 Jan 23	31 Des 23
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Lancar</b>	
Bank Daerah	-	-	Utang Usaha	-
Kas	597.823.000	547.475.000	Utang Usaha Lain-Lain	-
BCA	-	-	Utang Jaminan	-
BRI	-	-	Pendapatan diterima di Muka	-
Bank Mandiri	-	-	Utang PPH	-
Bank 2	-	-	Utang PPh	-
Bank 3	-	-	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Bank 4	-	-	Utang Bank 1	-
Pengeluaran dibayar di Muka	-	-	Utang Bank 2	-
Piutang Pinjaman	-	-	Utang Individu	-
Piutang SPP	-	-	Utang Koperasi Lain	-
Piutang Pinjaman Karyawan	-	-	Utang Lembaga Keuangan Lain	-
Piutang Usaha	-	-	<b>Total Liabilitas</b>	-
Piutang Donasi/Sumbangan	-	-		
<b>Aset Tetap</b>			<b>Aset Neto</b>	
Inventaris Kantor	-	-	Tanpa Pembatasan	597.823.000
Inventaris Kendaraan	-	-	Pembatasan	-
Inventaris Elektronik	-	-	<b>Total Aset Neto</b>	<b>597.823.000</b>
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	-		
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	-	-		
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kend	-	-		
Akumulasi Penyusutan Inventaris Elekti	-	-		
Akumulasi Penyusutan Inventaris Tanah	-	-		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>597.823.000</b>	<b>547.475.000</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET N</b>	<b>597.823.000</b>

Kota Lhokseumawe, 30 Juni 2023

Gambar 5. Laporan Posisi keuangan masjid

Laporan ini menunjukkan nilai aset yang dapat dicairkan dalam waktu singkat (aset lancar), nilai aset yang dimiliki untuk jangka waktu lebih lama (aset tetap), serta nilai dari aset lainnya. Laporan juga mengungkapkan tanggungan dalam bentuk hutang jangka pendek dan jangka panjang, yang harus dipenuhi oleh masjid, serta nilai akhir dari aset neto. Tujuan utama dari laporan posisi keuangan ini adalah untuk menciptakan keseimbangan antara total nilai aktiva dengan total nilai kewajiban dan aset neto.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aliran masuk dan keluar kas yang terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana oleh pengurus takmir Masjid Baiturrahman. Laporan ini berfungsi sebagai sarana untuk mengendalikan dan memantau jumlah kas yang tercatat dalam laporan posisi keuangan. Dalam hal ini, jumlah kas akhir yang tertera dalam laporan arus kas harus sesuai dengan jumlah kas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan. Laporan arus kas dapat dilihat pada gambar 6.

<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>MASJID BAITURRAHMAN LHKSEUMAWE</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>1 Januari - 31 Desember 2023</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Infaq dan Shodaqoh	150.178.000	
<b>Total Arus Kas Masuk</b>		<b>150.178.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Beban Ustad	600.000	
Beban Perlengkapan	16.306.000	
Beban Honor Pengurus	-	
Beban Hadiah	17.800.000	
Beban ATK	-	
Beban Listrik, Telepon dan Air	25.580.000	
Beban Internet	-	
Beban Ongkos Kirim	-	
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	58.840.000	
Beban Operasional Lain-Lain	37.400.000	
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertag	-	
beban ikramiyah solat jum'at	44.000.000	
Beban Kerugian Penjualan Aset	-	
<b>Total Arus Kas Keluar</b>		<b>200.526.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>(50.348.000)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan Aset		-
Total Pengurangan Dana		-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>-</b>
Kenaikan/Penurunan Kas		<b>(50.348.000)</b>
Saldo Awal Kas		<b>597.823.000</b>
Saldo Akhir Kas		<b>547.475.000</b>

Kota Lhokseumawe, 30 Juni 2023

**Gambar 6.** Laporan Arus Kas masjid

Laporan arus kas memiliki peranan ganda, yakni memberikan gambaran yang jelas mengenai sirkulasi dana yang masuk dan keluar dari masjid. Informasi ini berkaitan dengan transaksi-transaksi kas yang terjadi dalam aktivitas pengeluaran dan penerimaan oleh pengurus takmir Masjid Baiturrahman. Laporan arus kas juga berfungsi sebagai pengendali dalam memastikan bahwa jumlah kas yang tercatat dalam laporan posisi keuangan adalah akurat dan sesuai. Dengan diterapkannya aplikasi ini, pengurus takmir Masjid Baiturrahman akan mampu menghasilkan laporan yang akurat mengenai arus kas, yang akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan terkait manajemen dana dan pengelolaan keuangan masjid. Laporan arus kas ini juga memastikan kecocokan antara informasi mengenai kas pada laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.

d. Laporan Perubahan Asset Kelola

Laporan ini dibagi menjadi kategori tanpa batasan dan dengan batasan. Apabila dalam suatu periode akuntansi, misalnya dalam satu tahun, terjadi surplus, artinya jumlah pendapatan yang diterima lebih besar daripada pengeluaran beban dan sebaliknya. Laporan perubahan asset kelola dapat dilihat pada Gambar 7.

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO		
MASJID BAITURRAHMAN LHOKSEUMAWE		
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO		
1 Januari - 31 Desember 2023		
	Tanpa Pembatasan	Pembatasan
Saldo Awal	597.823.000	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(50.348.000)	-
Saldo Akhir	547.475.000	-

Kota Lhokseumawe, 30 Juni 2023

**Gambar 7.** Laporan perubahan asset neto

Melalui laporan perubahan aset neto ini, dapat diinformasikan bagaimana aset yang dimiliki oleh Masjid Baiturrahman dimanfaatkan guna meningkatkan kemakmuran masjid dan memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah. Prosesnya melibatkan akumulasi aset neto awal masjid yang diperoleh dari yayasan atau sumber lainnya, baik dengan pembatasan atau tanpa pembatasan, bersamaan dengan total pendapatan komprehensif yang diperoleh oleh Masjid Baiturrahman selama suatu periode akuntansi tertentu. Hasil dari proses ini akan menjadi saldo akhir aset neto.

Hasil dari pendampingan dan pelatihan ini menunjukkan bahwa semua peserta telah berhasil memasukkan transaksi yang sebelumnya sudah diolah dalam format Excel ke dalam aplikasi sistem informasi akuntansi masjid. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terbukti berhasil dalam setiap tahap aktivitasnya dan memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh mitra yang terlibat. Semua hal ini tercatat dengan baik dalam Tabel 1 yang mendokumentasikan hasil-hasil dari seluruh rangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat tersebut.

**Tabel 1.** Indikator Capaian Keberhasilan Pelaksanaan PKM

No	Aktivitas	Indikator Capaian keberhasilan
1	Menganalisis langkah-langkah dalam siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana di masjid, yang sebelumnya telah dilakukan secara manual oleh takmir.	Mitra berhasil melakukan pengisian jurnal umum untuk penerimaan dan pengeluaran dana masjid menggunakan aplikasi Excel.
2	Mengelompokkan bukti-bukti transaksi untuk mempermudah penentuan nomor dan nama akun yang akan diintegrasikan dan disiapkan dalam sistem informasi akuntansi masjid.	Ada Aplikasi Excel yang berisi pengelompokkan kode akun dan nama Akun
3	Mengobservasi dan mengidentifikasi berbagai jenis transaksi yang tersedia.	Sebanyak 85% dari partisipan, yakni 7 orang pengurus takmir, berhasil mengamati dan memahami jenis transaksi penerimaan dan pengeluaran dana dalam konteks masjid.
4	Membangun sistem informasi akuntansi untuk masjid dengan mengacu pada pedoman yang disajikan dalam ISAK 35.	Keberadaan aplikasi sistem akuntansi masjid yang mengikuti pedoman ISAK 35.
5	Uji coba Aplikasi	Diikuti oleh sejumlah masjid, termasuk Masjid Baiturrahman serta masjid-masjid

---

Mendapat umpan balik dan evaluasi	lain seperti Al Mutaqin, Babul Huda, Syuhada, Al Falah, Darussalam, dan Al Ikhlas.
6	Tersedia formulir evaluasi yang telah diisi oleh mitra atau dokumen tertulis yang mencatat hasil uji coba aplikasi.
7	Ada formulir evaluasi tertulis yang telah diisi oleh mitra atau catatan tertulis yang mencatat hasilnya, yang diikuti oleh tindakan lebih lanjut.
8	Pendampingan dilakukan di Masjid Baiturrahman

---

Indikator capaian keberhasilan ini diukur dengan melihat hasil pelaksanaan PKM dengan menggunakan media google form dan pemantau langsa selama pelaksanaan kegiatan. Google form digunakan untuk pre test dan post pada akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan seluruh peserta dan pemantau pelaksanaan kegiatan PKM. Gambar 8 foto bersama setelah penutupan.



Gambar 8. Foto bersama pada saat acara penutupan kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Melalui program pengabdian masyarakat, pengurus takmir Masjid Baiturrahman Kota Lhokseumawe berhasil menerapkan sistem informasi akuntansi masjid dengan format Excel dan pendekatan double entry. Program ini meningkatkan transparansi keuangan, akurasi pencatatan, dan kemampuan pengelolaan dana mesjid. Meskipun terdapat keterbatasan terutama dalam penilaian aset, melibatkan jasa penilai dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan. Program ini juga memperkuat pemahaman pengurus takmir tentang akuntansi, meningkatkan partisipasi jamaah, dan mendorong praktik terbaik dalam pengelolaan dana masjid. Keseluruhannya, program ini tidak hanya memperbaiki pengelolaan keuangan mesjid,

tetapi juga memberikan landasan untuk praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh masjid-masjid lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Widiyanto and H. Widianti, "Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Hajj," *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2380–2388, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i3.1468.
- [2] I. D. Ula, M. Halim, and A. S. Nastiti, "Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember," *Prog. J. Pendidikan, Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 2, pp. 152–162, 2021, doi: 10.47080/progress.v4i2.1286.
- [3] R. Rumiatty and Nawirah, "Akuntansi Masjid Berdasarkan ISAK No. 35," *J. Ilm. Akunt. Perad.*, vol. VIII, no. 1, pp. 1–19, 2022.
- [4] N. Shonhadji, K. R. Salman, and ..., "Program Pengabdian Masyarakat Penerapan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Ikhlas Surabaya Berdasarkan ISAK 35," *J. ...*, vol. III, no. 1, pp. 12–24, 2023, [Online]. Available: <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/3506>.
- [5] Z. Boku and Mahdalena, "Pelatihan Akuntansi Mesjid bagi Bendahara Mesjid," *Mopolayio J. Pengabdi. Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 141–144, 2022, doi: 10.37479/mopolayio.v1i2.28.
- [6] H. Pramono, N. I. Inayati, and F. Wibowo, "Aplikasi Akuntansi Berbasis PSAK No . 45 Untuk Menciptakan Good Governance Keuangan Masjid," *Liabilities*, no. 45, pp. 60–67, 2022.
- [7] L. Handayani, B. Ainun, A. Andriani, S. Manik Mutiara, and F. Rizky, "Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Masjid," *J. IMPACT Implement. Action*, vol. 4, no. 2, 2022, doi: 10.31961/impact.v4i2.1274.